

Polda Jatim Gelar Silaturahmi dengan Netizen Jelang Pelantikan Kepala Daerah

Achmad Sarjono - SURABAYA.INDONESIASATU.CO.ID

Feb 17, 2025 - 15:21



SURABAYA - Bidang Hubungan Masyarakat (Bidhumas) Polda Jatim menyelenggarakan acara silaturahmi dengan netizen Surabaya Raya dalam rangka Operasi Mantap Praja Semeru 2025.

Kegiatan yang mengangkat tema "Membangun Sinergitas Humas Polda Jatim dan Netizen dalam Mewujudkan Kondusifitas Kamtibmas tahap Pelantikan Kepala Daerah Provinsi Jawa Timur" ini digelar pada Senin (17/2/2025) di

Ketintang Surabaya.

Kabidhumas Polda Jatim, Kombes Pol Dirmanto dalam sambutannya mengucapkan terima kasih atas kehadiran para tokoh masyarakat, tokoh agama, penggiat media sosial, mahasiswa dan tamu undangan lainnya.

Kegiatan yang dikemas dalam bentuk cangkrukan atau obrolan santai ini bertujuan untuk menciptakan komentar-komentar positif di media sosial.

Pada acara ini juga mengevaluasi terkait pelaksanaan Pilkada serentak 2024 di Jawa Timur tahun lalu.

"Alhamdulillah, Jawa Timur secara umum pelaksanaan Pilkada 2024 berjalan lancar, aman dan kondusif," ungkap Kombes Dirmanto.

Kabidhumas Polda Jatim mengatakan bahwa pada tanggal 20 Februari yang akan datang akan dilaksanakan Pelantikan Gubernur Wakil Gubernur Jawa Timur terpilih, termasuk pelantikan beberapa Kepala daerah Kabupaten/Kota, kecuali dua daerah di Jawa Timur dari 38 yang masih bersengketa yaitu Pamekasan dan Magetan.

Ia menambahkan penetapan pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur terpilih hasil pemilihan serentak 2024 itu sudah disampaikan oleh KPU pada 6 Februari lalu.

Oleh karena itu, menjelang momentum penting ini Polda Jatim melalui Bidang Humas mengajak para netizen untuk memberikan informasi yang menyejukkan kepada masyarakat, sehingga stabilitas Kamtibmas di wilayah Jawa Timur bisa terkendali dengan baik.

Kombes Pol Dirmanto mengatakan pelantikan Gubernur dan Wakil Gubernur terpilih adalah momen penting bagi pembangunan Jawa Timur.

"Kami mengajak seluruh elemen masyarakat untuk menyambut dengan penuh kedamaian dan semangat persatuan," tegas Kombes Dirmanto.

Kabidhumas Polda Jatim ini menyebut kegaduhan di media sosial juga sangat berdampak pada stabilitas keamanan.

Untuk itu, Kombes Dirmanto meminta kepada seluruh pihak, khususnya tokoh masyarakat, tokoh agama, dan penggiat media sosial untuk menahan diri dari komentar-komentar yang bersifat mengundang reaksi seperti hate speech, hoax, hasutan, agitasi dan lain sebagainya.

Kombes Pol Dirmanto juga mengajak masyarakat untuk menyucikan hati dan tidak saling menghujat serta memposting berita-berita hoax yang belum tentu kebenarannya, terlebih menjelang bulan Ramadhan.

"Mari kita sama-sama ciptakan Jawa Timur lebih sejuk dan kondusif menjelang pelantikan kepala daerah," tutur Kombes Dirmanto.

Ia mengatakan, keamanan yang terpelihara akan memberikan dampak positif bagi masyarakat serta memastikan roda pemerintahan dan pembangunan

daerah dapat berjalan dengan baik.

Untuk mewujudkan hal tersebut, Polda Jatim akan terus berkoordinasi, berkomunikasi dan berkolaborasi dengan segenap elemen masyarakat untuk menanggulangi hal-hal yang berpotensi menghambat proses pembangunan secara bersama, serta menjaga stabilitas keamanan di Jawa Timur. (*)